

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan dari perolehan penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti di lapangan, maka terdapat kesimpulan di dalamnya terkait model strukturisasi harmoni keberagamaan masyarakat muslim dengan non muslim di Kampung Pancasila Desa Gabus Pati yang dihasilkan landasan tumpuan, diantaranya sebagai berikut:

1. Desain harmoni keberagamaan muslim-non muslim Kampung Pancasila Desa Gabus Pati yang membingkai kebersatuan dalam hal membangun persaudaraan antar umat beragama terdiri dari Islam, Kristen, dan Katolik. Bangunan harmoni keberagamaan melalui hubungan positif, seperti menghormati, menerima atas perbedaan keyakinan dan menjaga interaksi. Memelihara kebersamaan dibimbing adanya jalinan ketetanggaan, seperti membiasakan menyapa, silahturahim dan diskusi musyawarah bermaksud memperkokoh *ukhuwah*. Melalui rasa kebersamaan tersebut menghadirkan kesadaran, kepedulian, dan keikhlasan guna menumbuhkan keimanan yang kokoh serta memelihara jalinan hubungan yang kompak dan bersatu.
2. Model praktik perwujudan nilai-nilai Islami dalam membangun harmoni keberagamaan muslim maupun non muslim Kampung Pancasila Desa Gabus Pati, diantaranya kirab budaya, tradisi selapan dino, pembangunan Desa, rapat RT, gotong royong kematian, dan tahlilan. Masyarakat muslim maupun non muslim yang membangun perwujudan harmoni sebagai agen. Sedangkan struktur sebagai proses membentuk daerah Kampung Pancasila Desa Gabus Pati dengan saling tolong menolong, bahu membahu, dan bertoleransi. Pemahaman yang dibangun ialah menghormati, menyadari dan menerima atas perbedaan keyakinan yang dilandasi dengan ikhlas dan peduli. Moralitasnya berprinsip pada kesopanan, toleransi, bertutur lembut dalam berinteraksi, bergotong royong, bekerja sama antar umat beragama secara kebersatuan. Kekuasaan yang dilaksanakan dengan cara tolong menolong, kebersamaan, bertoleransi,

kekompakan, dan pelestarian kearifan. Praktik perwujudan harmoni keberagaman terdapat nilai-nilai Islami meliputi gotong royong, toleransi, religius, kearifan, tolong menolong, moral, *ukhuwah*, dan musyawarah. Praktik perwujudannya dilandasi tindakan rutin, spontan, serta antusias dalam memperkokoh persaudaraan dan kekompakan.

3. Dampak kontributif dari praktik harmoni keberagaman muslim dan non muslim Kampung Pancasila Desa Gabus Pati ialah memperoleh kehidupan yang damai dan rukun antar pemeluk agama. Harmoni keberagaman yang dibangun disertai dengan perilaku toleran, kebersamaan, dan tolong menolong tanpa memandang beragam agama. Hidup yang dibingkai pada kedamaian dan kerukunan sebagai dimensi dari adanya jalinan hubungan yang nyaman dan tentram. Masyarakat menjadi lebih mengutamakan bersikap toleran yang ditunjukkan melalui pelestarian kirab budaya, tradisi selapan dino, pembangunan Desa, rapat RT, gotong royong kematian, dan tahlilan yang dibangun atas kesepakatan bersama di Kampung Pancasila Desa Gabus Pati. Demi memperoleh hidup damai dan rukun dalam bingkai perbedaan keyakinan, masyarakat muslim maupun non muslim melandasi tiap aktivitasnya dengan rasa kebersamaan, cinta kasih, peduli, mendukung, dan memahami satu sama lainnya, sehingga tidak ada konflik di dalamnya.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis
 - a. Desain membangun harmoni keberagaman khususnya pada kehidupan dalam masyarakat muslim maupun non muslim sangatlah diperlukan, karena kebersamaan tersebut ialah upaya ruang lingkup yang terdapat beragam agama untuk mengembangkan tatanan jalinan persaudaraan lebih baik, mempunyai penyikapan yang peduli, toleransi, dan bahu membahu pada tiap harinya. Masyarakat muslim dan non muslim bisa membiasakan dan memperkokoh kebersamaan pada kehidupannya.
 - b. Praktik harmoni keberagaman muslim dan non muslim sebagai upaya untuk bisa melestarikan dan membangun

potensi masyarakat yang semakin menghasilkan hidup rukun dan damai. Masyarakat bisa lebih mengutamakan kepentingan bersama antar beragama.

2. Implikasi Praktis

Hasil kajian penelitian ini dipergunakan sebagai pengarahannya bagi masyarakat, khususnya pada ruang lingkup yang mempunyai beragam agama. Supaya senantiasa bisa lebih membangun perwujudan harmoni keberagamaan yang telah dipraktikkan dengan maksud yang hendak diraih. Selain itu, lebih memperhatikan aktivitas kebersamaan dan semangat motivasi harmoni keberagamaan dalam memperkokoh persaudaraan.

C. Saran

1. Hendaknya selalu memelihara dan membangun harmoni keberagamaan di Desa Kampung Pancasila Desa Gabus Pati melalui jalinan hubungan dan tindakan aktivitas kemasyarakatan yang telah tertanam.
2. Bagi para masyarakat, tokoh agama, tokoh masyarakat dan pemerintah hendaknya lebih mengutamakan dan memperhatikan kepentingan bersama supaya menghadirkan kebersamaan dan kekompakan tanpa memandang perbedaan di dalamnya. Melestarikan terhadap aktivitas yang memperoleh hidup damai dan rukun supaya memperkokoh jalinan persaudaraan dan kebersatuan pada masyarakat Kampung Pancasila Desa Gabus Pati.
3. Bagi peneliti lain diharapkan bisa lebih baik lagi bila melaksanakan kajian penelitian yang berkaitan harmoni keberagamaan muslim dan non muslim.